

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penerapan metode *full costing* dan *Cost Plus Pricing* di Kelana Kopi dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode *Full Costing*, Kelana Kopi dapat menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) dengan memperhitungkan semua biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan produksi kopi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Metode ini memberikan gambaran yang lengkap tentang biaya total produksi dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola pengeluarannya dengan lebih baik.
2. Dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, Kelana Kopi dapat menetapkan harga jual yang adil dan kompetitif di pasar dengan menambahkan margin keuntungan yang diinginkan pada HPP, memastikan bahwa setiap produk tidak hanya menutupi biaya produksi tetapi juga memberikan keuntungan yang memadai bagi perusahaan. Dengan menggabungkan kedua metode ini, Kelana Kopi dapat memastikan keberlanjutan finansial perusahaan. Metode ini tidak hanya membantu

dalam pengelolaan biaya tetapi juga membantu dalam strategi penetapan harga, yang keduanya dapat membantu perusahaan berkembang dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kelana Kopi harus mengadopsi metode *full costing* untuk perhitungan HPP agar semua biaya produksi tercakup secara komprehensif, serta menggunakan metode *Cost Plus Pricing* untuk penetapan harga jual dengan mempertimbangkan semua biaya non produksi yang relevan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas cakupan analisis melalui wawancara dengan owner dan pelanggan untuk memahami persepsi mereka terhadap harga yang ditentukan, hal ini akan menyempurnakan strategi penetapan harga jual yang tidak berfokus pada biaya bahan produksi, tetapi juga pada nilai yang dirasakan oleh konsumen.